

Abstrak

Secara naluriah, dalam setiap pengambilan keputusan manusia cenderung lebih ingin mendapatkan saran atau anjuran dari pihak lain. Saran atau anjuran tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk menguatkan pilihan yang sudah ada ataupun pilihan yang belum jelas penilaiannya. Tentu saja saran atau anjuran tersebut tetap mengacu pada dasar-dasar penilaian/parameter yang relevan, sesuai dengan si pengambil keputusan.

Dalam dunia usaha, seringkali pengusaha dihadapkan pada pengambilan keputusan yang bersifat terukur, maupun tidak terukur. Misalnya pada saat diharuskan untuk melakukan seleksi *supplier*, seringkali pilihan-pilihan yang ada memiliki keunggulan atau kelemahan dalam parameter-parameter yang dikehendaki pengusaha. Sehingga dengan metode tradisional dan manual, pengusaha masih meraba-raba pilihan mana yang terbaik untuk perusahaannya, khususnya menyangkut efisiensi biaya produksi. Pengusaha yang mampu memproduksi barang dengan tingkat efisiensi tertinggi tentu akan mampu memenangi persaingan di antara ketatnya kompetisi.

Decision Support System (DSS) merupakan alat bantu penyajian saran atau anjuran yang sangat handal dalam pengambilan keputusan. Sejak ditemukan, metode-metode DSS telah berkembang sedemikian banyak sehingga semakin memudahkan pengambil keputusan. Salah satunya adalah metode *Entropy*. Metode *Entropy* merupakan metode pembobotan dari beberapa alternatif pilihan. Hasilnya adalah saran alternatif *supplier* terbaik bagi *user* (*Decision Maker*).

Kata kunci: Seleksi, *DSS*, *entropy*